BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji hipotesis penelitian bahwa T_{hitung} > T_{tabel}, yaitu T_{hitung} = 1.78 > T_{tabel} = 1.6759. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran *discovery*. Sedangkan hasil belajar geografi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif type jigsaw lebih tinggi dari hasil belajar geografi yang menggunakan model pembelajaran discovery. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan skor rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut. Dimana hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mencapai nilai 90,26 dan 84,49 adalah skor rata-rata untuk kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapakan mendapat perhatian dari berbagai pihak yang terkait dalam usaha meningkatkankan hasil belajar siswa. Adapun saran-saran sebagai berikut:

- 1. Bagi guru geografi agar lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di Sekolah sehingga dapat berjalan baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2. Kepada pihak sekolah, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam rangka perbaikan proses pembelajaran. Sehingga apa yang menjadi permasalahan siswa dan guru pada proses pembelajaran dapat teratasi atau dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- **Adam, Erniati**. 2013. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Tilamuta kelas X pada mata pelajaran fisika topik listrik dinamis.
- Alma, Buchari. 2009. Guru Propesional. Bandung: Alfabeta
- Arikunto. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- **Ibrahim, dkk**. 2000. *Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) teknik jigsaw*. (online). (http://matematika-ipa.com/pembelajaran-kooperatif-tipe jigsaw-kelebihan-dan-kekurangan-tipe jigsaw /, diakses tanggal 12 juli 2015
- Illahi, Mohammad Takdir. 2012. Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill. Jogjakarta: DIVA Pres
- Lasendang, Nurlan. 2011. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif type jigsaw pada mata pelajaran ips terpadu
- Rosdiani, Dini. 2012. Model Pembelajaran Langsung. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. Inovasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- **Sugiyono**. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- **Sugiyono.** 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- **Sudjana, Nana**. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Kontruktivisme*. Bandung: Alfabeta

Wardiyatmoko. 2006. Geografi Untuk SMA Kelas X. Jakarta: Erlangga